

ISLAMIC CENTER DI RENGAT DENGAN PENDEKATAN

ARSITEKTUR MELAYU INDRAGIRI HULU

David Aliddra¹⁾, Mira Dharma Susilawati²⁾, Wahyu Hidayat³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{2) 3)}Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: davidaliddra@gmail.com

ABSTRACT

*Rengat is the capital of Indragiri Hulu Regency. The majority of the population in Indragiri Hulu Regency is Malay and is Muslim. At present, the people of Indragiri Hulu Regency experience a decline in terms of faith and are far from Islamic values. This can be seen from the many problems that have occurred in Indragiri Hulu Regency, such as immoral acts, murder, robbery and gambling. All problems have even deviated from the teachings of Islam. So that there needs to be a container in the form of an Islamic Center in order to reduce these problems. The design method used is the results of field surveys, documentation, analysis of qualitative data and quantitative data. The approach to design the Islamic Center used is the Indragiri Hulu Malay Architecture which focuses on the Architecture of the Indragiri Royal Palace. The concept of the Islamic Center is *Hablum Mina Allah, Hablum Mina Annas, Hablum Mina Alam*. The results of this design obtained the design of the Islamic Center not only serves as a place of worship, but as a place of study, a center for development, research and development, Islamic consulting centers, as well as places of education in Islamic contexts such as *qur'an education places*, seminars, skills training, talent development and creativity.*

Keywords: Indragiri Hulu, Islam, Islamic Center, Indragiri Hulu Malay Architecture.

1. PENDAHULUAN

Rengat merupakan ibukota dari Kabupaten Indragiri Hulu, secara geografis Kabupaten Indragiri Hulu terletak pada 0°15' LU - 1°5' LS dan 101°10' BT - 102°48' BB. Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu meliputi 8.198.26 km² (819.826,0 Ha) yang terdiri dari daratan rendah dan daratan tinggi rawa-rawa dengan ketinggian 50-100 m diatas permukaan laut.

Penduduk di daerah ini terdiri dari berbagai suku seperti Suku Jawa, Suku Minang, Tionghoa dan Suku Talang Mamak tergolong sebagai Melayu Tua (Proto Melayu) yang merupakan suku asli Indragiri. Mayoritas penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu ini adalah bersuku melayu, yang mana suku melayu merupakan suku yang sangat menjunjung

tinggi ajaran agama islam. Konon, pada zaman dahulu di Kabupaten Indragiri Hulu ini terdapat kerajaan islam yang sangat jaya yaitu Kerajaan Indragiri.

Menurut Data Badan Pusat Statistik (2017) menjelaskan, bahwa penduduk yang beragama islam di Kabupaten Indragiri Hulu ini berjumlah 336.394 dari 388.916 jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang beragama islam di daerah ini, tentunya mempunyai dampak yang signifikan pada sisitem kehidupan bermasyarakatnya. Karena dalam ajaran agama islam setiap hal-hal yang dilakukan oleh masyarakat adalah berdasarkan tuntunan dan ajaran Agama Islam.

Namun seiring berjalannya waktu, lama-kelamaan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu mengalami kemerosotan atau penurunan dari segi keimanan.

Sehingga, berakibat pada pola kehidupan yang tak terkendali. Berbagai permasalahan yang terjadi, seolah menggambarkan permasalahan sudah sedemikian parah, mulai dari perbuatan asusila, pembunuhan, perampokan dan perjudian.

Selain dari permasalahan diatas, masih banyak jenis permasalahan lainnya yang terjadi di Kabupaten Indragiri Hulu, yang mana permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tindakan yang tidak bermoral, jauh dari nilai-nilai keislaman bahkan telah menyimpang dari ajaran agama islam.

Berangkat dari permasalahan diatas, dibutuhkan sebuah wadah yang dapat menguranginya. Wadah yang dimaksud adalah dengan penyediaan wadah keagamaan berupa *Islamic Center*. *Islamic Center* tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, melainkan sebagai tempat menuntut ilmu, tempat pusat pembinaan, pengembangan dan penelitian, pusat konsultasi keislaman, serta tempat pendidikan dalam konteks keislaman seperti tempat pendidikan Qur'an, seminar, pelatihan keterampilan, pengembangan bakat serta kreativitas.

Di Kabupaten Indragiri Hulu belum terdapat media atau wadah yang dapat menampung semua kegiatan keislaman tersebut. Sehingga, dengan adanya *Islamic Center* diharapkan nantinya dapat mengurangi permasalahan yang terjadi di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap masyarakat dan juga melalui pengajaran tentang agama islam serta melakukan kegiatan yang menyeru kepada kebaikan

Kehadiran *Islamic Center* ini untuk mendukung kegiatan wisata khususnya wisata religi di Kabupaten Indragiri Hulu, yang sebelumnya Kabupaten Indragiri Hulu hanya menyajikan sejumlah wisata alam, seperti: Wisata Danau Raja, Tugu 5 Januari, Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT), Wisata Danau Menduyan dan lain sebagainya. Adanya *Islamic Center* ini guna mewujudkan Visi Kabupaten

Indragiri Hulu yaitu: “Terwujudnya Kabupaten Indragiri Hulu Maju, mandiri, Sejahtera, Berbudaya, dan Agamis Tahun 2020”.

Perancangan *Islamic Center* di Rengat ini menggunakan tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu, karena sebagian besar penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu ini adalah bersuku melayu. Untuk itu, tema arsitektur melayu Indragiri Hulu sangat cocok untuk mendukung perancangan *Islamic Center* ini, guna melestarikan budaya melayu itu sendiri.

Berikut merupakan identifikasi masalah yang akan dibahas pada *Islamic Center* di Rengat Dengan Pendekatan Arsitektur Melayu Indragiri Hulu:

- a. Apa saja fasilitas yang dibutuhkan pada sebuah *Islamic Center* di Rengat ?
- b. Bagaimana mengaplikasikan Tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu terhadap perancangan *Islamic Center*?
- c. Bagaimana perumusan konsep arsitektur melayu Indragiri Hulu pada perancangan *Islamic Center*?

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan pada *Islamic Center* di Rengat Dengan Pendekatan Arsitektur Melayu Indragiri Hulu sebagai berikut:

- a. Menyediakan berbagai fasilitas *Islamic Center* seperti pusat peribadatan, pendidikan, informasi, pusat dakwah dan wadah dalam pelestarian kebudayaan melayu di Indragiri Hulu.
- b. Dapat mengaplikasikan tema arsitektur melayu Indragiri Hulu terhadap perancangan *Islamic Center* di Rengat dengan tetap memperhatikan nilai-nilai dan budaya melayu Indragiri Hulu.
- c. Dapat merumuskan konsep arsitektur melayu Indragiri Hulu yang sesuai terhadap perancangan *Islamic Center* di Rengat.

2. METODE PERANCANGAN

a. Paradigma

Dalam perancangannya *Islamic Center* memerlukan sesuatu yang berbeda yang mencerminkan identitas dimana *Islamic Center* itu berdiri. Untuk itu

dibuatlah *Islamic Center* dengan mencerminkan identitas daerah itu sendiri yakni dengan menggunakan Tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu. Terkait lokasi dari perancangan *Islamic Center* ini berada di Kabupaten Indragiri Hulu.

b. Strategi Perancangan

Terdapat langkah yang harus dilakukan dalam proses perancangan yaitu dengan menganalisis atau melakukan pemrograman. Data yang terkumpul akan memberikan informasi yang mendukung dalam proses perancangan. Berikut strategi perancangan yang akan dilakukan:

1. Penetapan Fungsi
Penetapan fungsi membahas tentang perancangan apa yang akan dibuat. Fungsi perancangan yang akan dibuat yaitu fungsi *Islamic Center* yang akan dirancang di Kabupaten Indragiri Hulu dengan penerapan Tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu.
2. Analisa Tapak
Analisa tapak merupakan analisis tentang apa saja potensi dan kekurangan yang dimiliki oleh lahan, untuk dijadikan pertimbangan agar lahan tersebut tepat untuk rencana perancangan *Islamic Center* di Rengat. Tujuan analisis yaitu untuk memaksimalkan fungsi *Islamic Center*, serta mengetahui potensi dan kondisi sekitar yang ada di lokasi tapak.
3. Kebutuhan dan Program Ruang
Kebutuhan dan program ruang berguna untuk pengelompokan ruang terkait kebutuhan dan kegiatan yang selaras untuk memfasilitasi berbagai kegiatan pada *Islamic Center* di Rengat.
4. Penzoningan
Penzoningan bertujuan untuk membedakan fungsi dan kegiatan yang meliputi zona publik, zona semi publik, zona privat, dan zona pendukung.
5. Pola Hubungan dan Penataan Ruang
Pola Hubungan antar ruang akan membentuk suatu jalur sirkulasi, penataan ruang akan dikelompokkan untuk mengakomodasi berbagai kegiatan yang terjadi di *Islamic Center* Rengat.
6. Konsep
Konsep berguna sebagai acuan dan pemikiran dasar yang akan mempengaruhi bentuk dari *Islamic Center*.
7. Bentuk Massa
Tatanan bentuk akan didapat dari konsep perancangan dan mengikuti prinsip-prinsip yang terdapat pada Tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu.
8. Sistem Struktur
Analisis struktur merupakan penerapan sistem struktur bangunan yang tepat untuk digunakan pada pondasi, kolom, balok, dan bahan yang digunakan.
9. Sistem Utilitas
Utilitas berhubungan dengan bangunan yang meliputi air bersih, sistem drainase, pembuangan sampah, dan limbah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan, dan sistem komunikasi.
10. Fasad Bangunan
Fasad dan tampilan bangunan berpedoman pada konsep dan tema yang diterapkan pada *Islamic Center* di Rengat.
11. Tatanan Ruang Luar
Tatanan ruang berupa penataan zona parkir, sirkulasi kendaraan, pedestrian, zona servis, zona hijau

dan zona lainnya yang dianggap perlu dalam penataan ruang luar.

12. Detail Lansekap

Detail lansekap berupa penataan taman yang dilakukan setelah tatanan ruang luar dan tatanan massa.

13. Hasil Perancangan

Memunculkan sebuah hasil perancangan berdasarkan konsep dan Tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu yang dihasilkan dari keseluruhan analisa yang telah dilakukan.

c. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengolahan data diperoleh dari dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari pengamatan secara langsung dengan objek yang menjadi sumber data. Data sekunder tidak dapat dilihat dari pengamatan langsung, melainkan berasal dari kajian yang berkaitan dengan objek studi. Data-data yang diperoleh dari 2 kategori tersebut kemudian diolah dan dianalisis sehingga memperoleh alternatif untuk menunjang perancangan *Islamic Center* di Rengat.

Dalam pencarian data dari informasi primer dan sekunder, maka perlu untuk melakukan metode pengumpulan data primer dan sekunder yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara turun kelapangan untuk melakukan survey atau observasi. Melakukan survey lapangan akan mendapat data-data realistik melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada disekitar lokasi. Pelaksanaan survey dilakukan secara langsung dan pengumpulan data akan menggunakan berbagai media

seperti merekam, dan menulis sesuai dengan fakta yang ada.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang berkaitan langsung dengan objek, namun sangat mendukung untuk proses perancangan. Data-data berupa teori meliputi studi pustaka, studi kasus, jurnal, dan literatur atau tugas akhir yang memiliki kedekatan yang sama dengan perancangan dan tema bangunan yang akan digunakan. Studi banding *Islamic Center* didapat dari metode pengamatan tidak langsung melalui penjelajahan secara online.

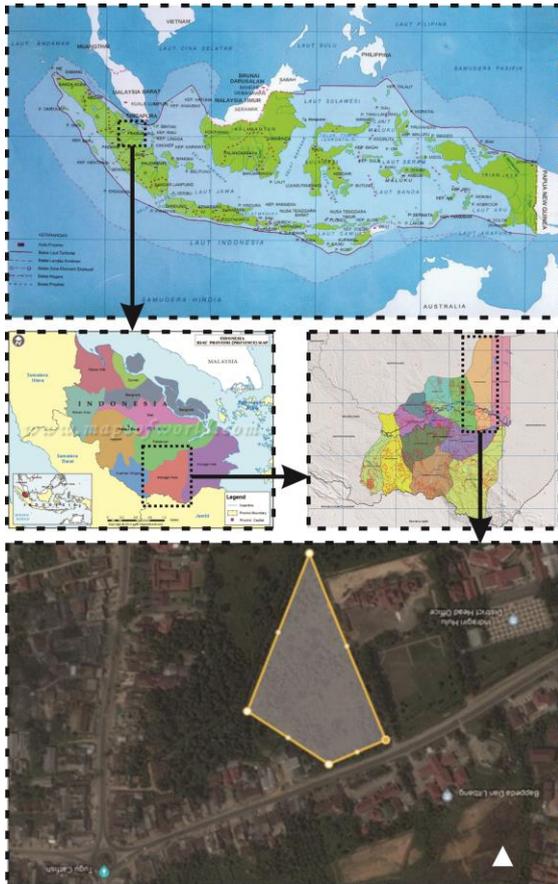
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan Perancangan *Islamic Center* di Rengat adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Perancangan

Lokasi tapak berada di Jalan Raya Pematang Reba yang terletak di Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, dengan data fisik sebagai berikut :

Luas Lahan : 30.000 m² (3 Ha)
Kontur : Relatif Datar
Eksisting : Lahan kosong
Adapun batas-batas site yaitu:



Gambar 1. Lokasi perancangan

- A. Utara : Jalan Raya Pematang Reba
- B. Selatan : Hutan/semak belukar
- C. Timur : area pertokoan, permukiman warga dan sungai
- D. Barat : Komplek Pemda Kabupaten Indragiri Hulu

2. Kebutuhan Ruang

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
1	Masjid	3194,016 m ²
2	Kantor pengelola	396,756 m ²
3	Perpustakaan	725,712 m ²
4	Guest House	998,4 m ²
5	Ruang Pertemuan	862,608 m ²
6	Pusat Pembinaan, Peng. dan Penelitian	1.129,152 m ²
7	Tempat Belanja	125 m ²
8	Foodcourt	573,312 m ²
9	Pos keamanan	15 m ²
10	Servis dan lapangan parkir	3620,4 m ²

Total Keseluruhan	11.640,356 m ²
-------------------	---------------------------

3. Penzoningan

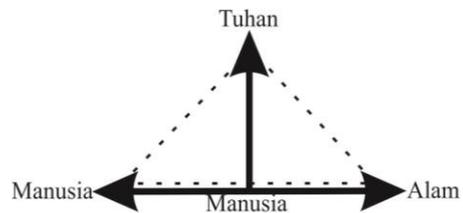
Penzoningan pada Perancangan *Islamic Center* di Rengat terbagi menjadi 3 zona yaitu, zona publik, zona semi publik dan zona private.



Gambar 2. Penzoningan

4. Konsep

Konsep pada perancangan *Islamic Center* di Rengat adalah Hablum Mina Allah, Hablum Mina Annas, Hablum Mina Alam. Konsep ini di imajinerkan kedalam sebuah bentukan segitiga yang memiliki keterhubungan satu sama lain.



Gambar 3. Konsep

5. Penerapan Elemen Konsep

Islamic Center di Rengat merupakan pusat kegiatan keislaman yang berada di Jalan Raya Pematang Reba dan tidak jauh dari pusat Kota Rengat. Perancangan *Islamic Center* di Rengat menggunakan tema arsitektur melayu Indragiri Hulu menyesuaikan dengan lokasi perancangan yang berada Kabupaten Indragiri Hulu. Elemen-elemen dalam konsep diterjemahkan kedalam desain bangunan *Islamic Center*, seperti pada: zona tapak, entrance utama, bentukan denah, jendela, fasad, elevasi, dan lansekap.



Gambar 4. Penerapan Elemen Konsep

6. Massa Bangunan

Konsep massa pada perancangan *Islamic Center* di Rengat diambil dari Bentuk segitiga yang merupak imajiner dari konsep *Hablum Mina Allah, Hablum Mina Annas, Hablum Mina Alamin*. Konsep massa juga di bentuk oleh analisa-analisa sederhana guna menghasilkan massa yang sesuai dengan konsep terpilih dan fungsi perancangan *Islamic Center* di Rengat.



Gambar 5. Tampilan Fisik Bangunan Menganalogikan bentuk segitiga

7. Penerapan Tema

Penerapan tema pada perancangan *Islamic Center* di Rengat diwujudkan kedalam beberapa bagian seperti: bentuk atap limas, penggunaan struktur kolom di sekeliling bangunan, terdiri dari 2 lantai, penggunaan ukiran, tangga di bagian depan dan belakang bangunan, lansekap yang luas serta penggunaan warna

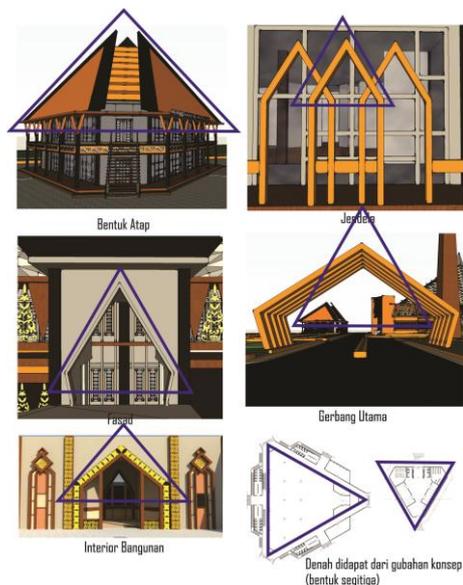
bangunan. Dalam perancangannya, Semua elemen diatas merupakan wujud dari arsitektur melayu Indragiri Hulu yang mana berfokus Istana Kerajaan Indragiri.



Gambar 6. Penerapan Tema

8. Fasad

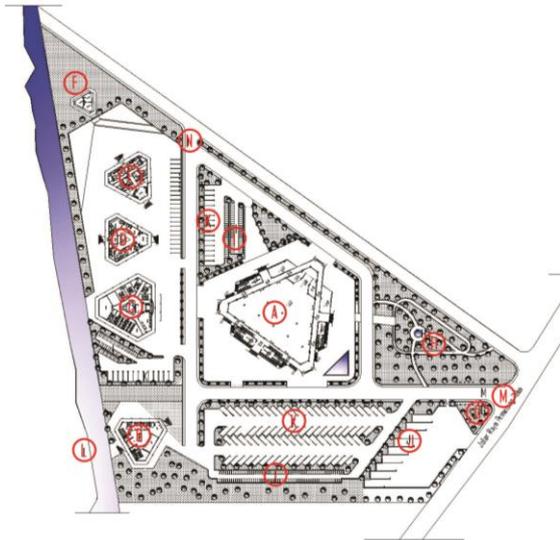
Penerapan fasad bangunan pada perancangan *Islamic Center* di Rengat adalah penerapan dari elemen konsep yaitu berupa bentukan segitiga. Fasad segitiga ini pada bangunan diterapkan pada bagian jendela, interior, gerbang utama (entrance).



Gambar 7. Fasad

9. Tatanan Ruang Luar

Tatanan ruang luar perancangan *Islamic Center* di Rengat terdiri dari: taman, area parkir bus, parker roda 2, parker roda 4, serta entance utama.



Gambar 8. Tatanan Ruang Luar

Legenda:

- A. Ged. A (Mesjid)
- B. Ged. B (Retail dan Foodcourt)
- C. Ged. C (Pusat Pembinaan, Peng. dan Penelitian serta Kantor Pengelola)
- D. Ged. D (Perpustakaan dan R. Pertemuan)
- E. Ged. E (Guest House)
- F. Ged. F (Gudang, Genset)
- G. Ged. G (Pos Jaga)
- H. Taman duduk dan gazebo
- I. Parkir Roda 2
- J. Parkir Bus
- K. Parkir Roda 4
- L. Sungai Kecil
- M. Entrance Utama
- N. Entrance

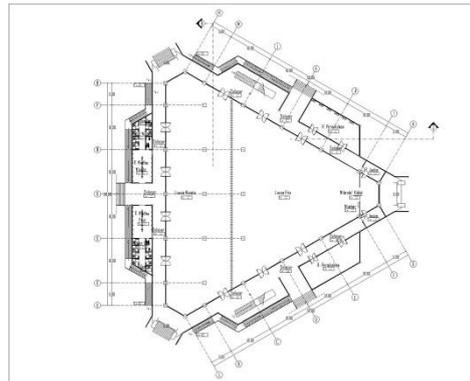


Gambar 9. Perspektif Tatanan Ruang Luar

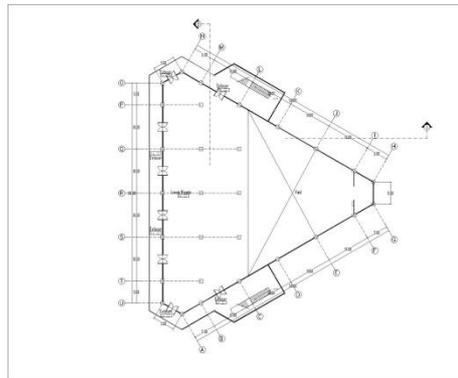
10. Tatanan Ruang Dalam

Pada denah lantai 1 Gedung A (Mesjid) terdiri dari 2 liwan yaitu liwan laki-laki dan liwan perempuan. Sedangkan pada lantai 2 Gedung A merupakan liwan perempuan. Pada Lantai 1 Gedung B, difungsikan sebagai area retail, sedangkan lantai 2 merupakan area *foodcourt*. Pada lantai 1 gedung C berfungsi sebagai pusat

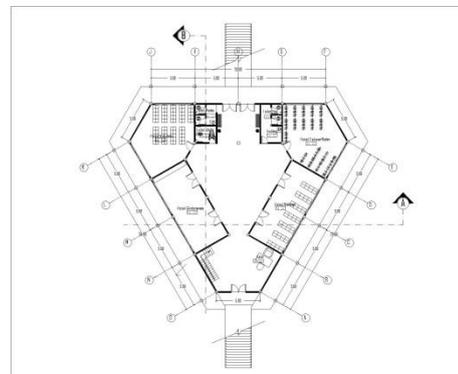
pembinaan, pengembangan dan penelitian. Sedangkan lantai 2 difungsikan sebagai kantor pengelola. Untuk lantai 1 gedung D difungsikan sebagai perpustakaan, sedangkan lantai 2 merupakan area pertemuan. Lantai 1 dan 2 Gedung E merupakan area penginapan (*guest house*). Gedung F merupakan area pompa, gudang, dan genset. Gedung G merupakan pos jaga.



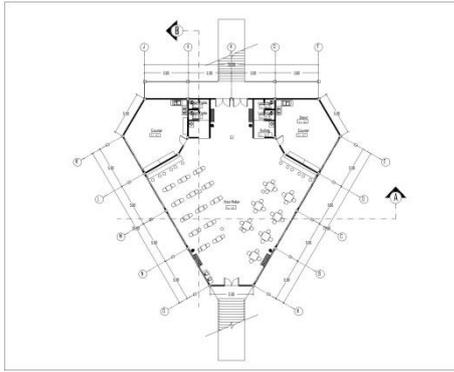
Gambar 10. Denah Lantai 1 Ged. A (Mesjid)



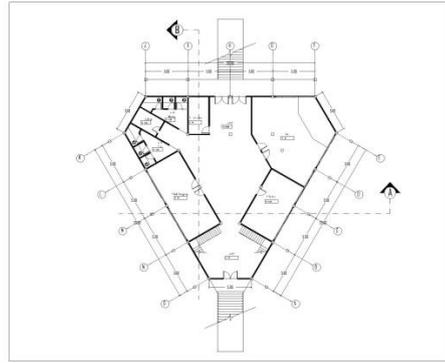
Gambar 11. Denah Lantai 2 Ged. A (Mesjid)



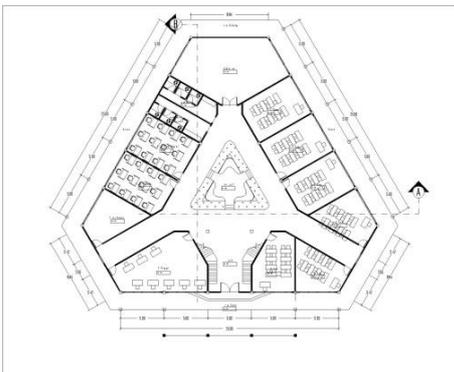
Gambar 12. Denah Lantai 1 Ged. B (Retail)



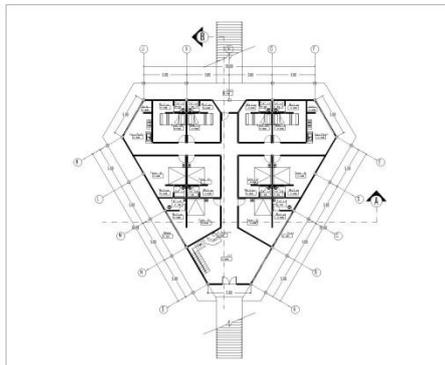
Gambar 13. Denah Lantai 2 Ged. B (Foodcourt)



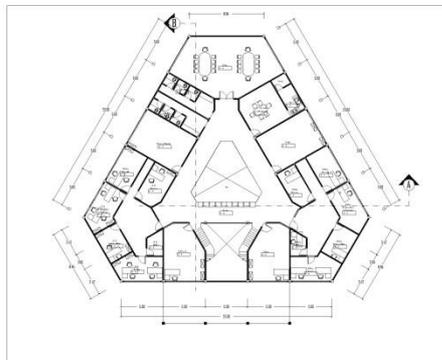
Gambar 17. Denah Lantai 2 Ged. D (R. Pertemuan)



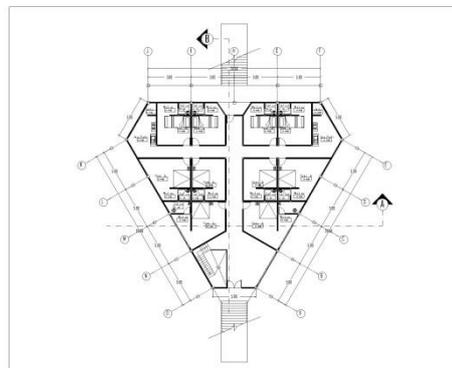
Gambar 14. Denah Lantai 1 Ged. C (Pusat Pembinaan, Peng. dan Penelitian)



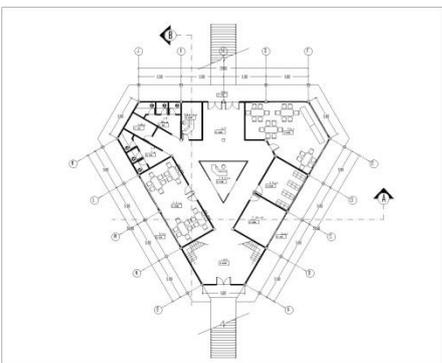
Gambar 18. Denah Lantai 1 Ged. E (Guest House)



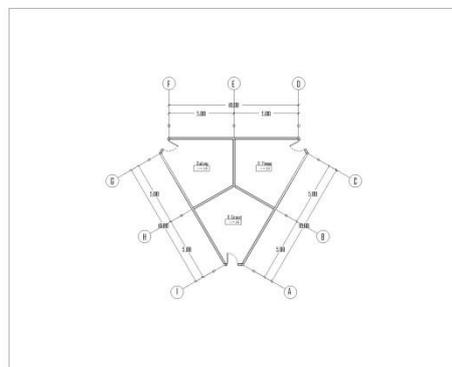
Gambar 15. Denah Lantai 2 Ged. C (Kantor Pengelola)



Gambar 19. Denah Lantai 2 Ged. E (Guest House)



Gambar 16. Denah Lantai 1 Ged. D (Perpustakaan)



Gambar 20. Denah Ged. F (Fasilitas Servis)



Gambar 21. Perspektif Tatanan Ruang Dalam

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan *Islamic Center* di Rengat Di Kabupaten Indragiri Hilir Dengan Pendekatan Arsitektur Melayu Indragiri Hulu memperoleh simpulan, diantaranya :

1. Konsep *Islamic Center* di Rengat terbagi atas konsep pencapaian tapak, penzoningan, sirkulasi ruang dalam, sirkulasi ruang luar, tatanan ruang luar, vegetasi, dan tampilan fisik bangunan. Konsep ini merupakan tanggapan terhadap hasil analisis survei pada *Islamic Center* di Rengat sebagai bentuk pemecahan masalah yang ditimbulkan.
2. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa prinsip Arsitektur Melayu Indragiri Hulu memiliki beberapa karakteristik yaitu bentuk atap limas, penggunaan struktur kolom di sekeliling bangunan, terdiri dari 2 lantai, penggunaan ukiran, tangga pada bagian depan dan belakang bangunan, lansekap yang luas serta penggunaan warna kuning yang dominan pada bangunan.
3. Fungsi-fungsi yang dihadirkan dalam perancangan *Islamic Center* ini adalah dengan menghadirkan *Islamic Center* yang bernuansa melayu dengan tidak mengesampingkan nilai dari arsitektur melayu Indragiri Hulu. Namun tetap menjaga identitas dari daerah Indragiri Hulu itu sendiri. Terkait dengan lokasi perancangan *Islamic Center* ini berada di

Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagaimana masyarakat melayu lebih dominan di Kabupaten Indragiri Hulu.

4. Untuk lebih lanjut penelitian mengenai perancangan *Islamic Center* di Rengat Dengan Pendekatan Arsitektur Melayu Indragiri Hulu ini yakni dengan memperhatikan pengembangan wawasan mengenai *Islamic Center*, serta tema arsitektur melayu Indragiri Hulu. Sehingga selayaknya dipahami dengan lebih seksama oleh mahasiswa/i Jurusan Arsitektur Universitas Riau. Oleh sebab itu, penelitian Skripsi Arsitektur *Islamic Center* dan Tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu, sebaiknya lebih memperdalam pemahaman bagaimana menyelesaikan permasalahan *Islamic Center* dan menghubungkannya dengan Tema Arsitektur Melayu Indragiri Hulu. Agar penelitian ini dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung
<https://datariau.com/legislatif/Selama-Tahun-2016--Kasus-Pembunuhan-Meningkat-di-Inhu>. Diakses pada tanggal 05 desember 2018, pukul 11.30 WIB.
<https://inhukab.bps.go.id>
<https://riau.bps.go.id/statictable/2017/01/23/278/-jumlah-kriminalitas-yang-dilaporkan-ke-polres-polresta-menurut-jenis-kriminalitas-dan-kabupaten-kota-2015.html>. Diakses pada tanggal 05 desember 2018, pukul 11.30 WIB.